

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pembelajaran matematika, yaitu apabila dikehendaki peningkatan pembelajaran matematika maka dibutuhkan tanggung jawab belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan tanggung jawab belajar yang sangat pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran matematika, tetapi pada saatnya realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Tanggung jawab adalah sesuatu yang harus dilakukan dan merupakan suatu kewajiban. Salah satu tanggung jawab siswa adalah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang diberikan oleh guru. Adapun indikator dari tanggung jawab adalah (a) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, (b) Menepati janji, (c) Mau menerima akibat dari perbuatannya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Mumammadiyah I Klaten kelas VII A, peneliti memperoleh hasil pada kondisi awal bahwa siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak delapan siswa (53,3%), siswa yang menepati janji sebanyak lima siswa (33,3%), siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya sebanyak tiga

siswa (20%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar matematika kelas VII A masih rendah.

Ada beberapa akar penyebab yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab siswa. Akar penyebab rendahnya tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab siswa antara lain dapat bersumber dari guru, lingkungan tempat tinggal, sarana prasarana yang ada, orang tua, dan dari siswa itu sendiri. Rendahnya tanggung jawab siswa ini yang akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kurangnya tanggung jawab belajar siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu juga karena faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang tanggung jawab siswa. Hal ini menggambarkan bahwa tanggung jawab siswa belajar matematika dalam pembelajaran matematika sangat rendah, banyak siswa yang merasa terbebani dengan kewajiban mereka sebagai pelajar, misalnya siswa berangak ke sekolah tidak lagi untuk tujuan belajar akan tetapi dijadikan ajang ketemu dan kumpul-kumpul dengan teman. Sementara tugas sejatinya untuk belajar dan menimba ilmu sudah bukan lagi menjadi pokok. Jika hal ini berlangsung terus menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini sangat

mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa, khususnya pelajaran matematika.

Permasalahan di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu proses belajar mengajar dengan metode dan cara penyampaian materi yang tepat mempunyai arti yang sangat penting. Dalam hal tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan metode pembelajaran sebagai perantara. Jadi kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kalimat. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami setiap materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah tersebut, guru hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting menciptakan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan strategi *Inquiring Mind What To Know* yaitu model pendekatan pembelajaran .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari penelitian ini yaitu,” Apakah strategi pembelajaran *Inquiring Mind What To Know* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar kelas VII A SMP Muhammadiyah I Klaten Tahun 2012/2013 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar matematika di SMP Muhammadiyah I Klaten Tahun 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan tanggung jawab belajar matematika melalui strategi *Inquiring Mind What To Know* bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah I Klaten Semester genap tahun 2012/2013. Tanggung jawab dilihat dari indikator: (a) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, (b) Menepati janji, (c) Mau menerima akibat dari perbuatannya.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada pembelajaran matematika bahwa

penerapan strategi *Inquiring Mind What To Know* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.

Secara khusus, hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi atau model pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar matematika siswa dikelas.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan tanggung jawab belajar matematika.
- c. Bagi sekolahan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembinaan demi proses perbaikan pembelajaran terutama pada strategi *Inquiring Mind What To Know* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar matematika.